

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda terletak di Desa Handil Barabai RT.03 Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. Didirikan pada tanggal 3 Januari 1966 oleh tokoh masyarakat Desa Handil Barabai dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruangan kelas yang sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibanding bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Desa Handil Barabai hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya madrasah ini luas seluruhnya adalah 914 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Desa.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Desa.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Persawahan.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- 1) Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai adalah membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya serta beriman dan bertaqwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.
- 2) Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala adalah:
 - a. Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efisien.
 - b. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini.
 - c. Memberikan pelajaran/kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.¹

Kepala madrasah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai ini sejak awal berdirinya sampai sekarang ada 5 orang yaitu:

- 1) Ahmadi A.R mengabat dari tahun 1966 – 1979
- 2) Harunurrasyid menjabat dari tahun 1979 – 1985
- 3) Radiansyah menjabat dari tahun 1985 – 1990
- 4) M. Husni, S. Pdmenjabat dari tahun 1990 – 2009
- 5) Aliah, S.Pd.I menjabat dari tahun 2009 sampai sekarang

¹Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai Tahun 2011/2012.

1) Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai dapat dilihat pada penjelasan dan tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda Desa Handil Barabai

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	RuangKepalaSekolah	1	Terpakai
2.	Ruang Guru	1	Terpakai
3.	RuangPerpustakaan	1	Terpakai
4.	Ruang UKS	1	Terpakai
5.	RuangKelas	6	Terpakai
6.	RuangMusholla	1	Terpakai
7.	WC Murid	1	Terpakai
8.	WC Guru	1	Terpakai

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai , tahun 2016/2017

2) Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan pada tahun ajaran 2016/2017 tercatat berjumlah 17, yang terdiri dari guru tetap 3 orang dan guru honor 10 orang. Sedangkan karyawan TU berjumlah 3 orang, pengelola perpustakaan 1 orang. Jumlah tenaga pengajar dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru MI Nurul Huda Desa Handil Barabai

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan
1.	Aliah, S.Pd. I	Kamad	Akidah Akhlak, 4,5, dan 6 Fiqih, 4, 5, dan 6
2.	Arifin, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru KelasIII
3.	M. Husni, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru kelasI
4.	Muhayah	Guru Tetap Yayasan	Guru kelas II
5.	Rita Fitriani, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	SBK, Kelas 5
6.	Mursinah, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	SKI, Kelas 3 dan 4 dan Fiqh, Kelas 6
7.	Mariani, S. Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru kelas IV
8.	Subhan, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	BTA, Kelas 3,4,5, dan 6
9.	Mahrita, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Aqidah Akhlak dan Fiqih, 1,2,dan 3
10.	M.Mahyuddin, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Bahasa Arab, Kelas 3, 4,5. Dan 6
11.	Rahmayani	Guru Tetap Yayasan	Kepala TU
12.	Hamdan Naparin, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Al-Qur'an Hadist, Kelas,1,2,3,4,5,dan 6
13.	Melesa, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Guru Kelas V

14.	Abdul Basid, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	SKI, Kelas 4, 5, dan 6
15.	M. Rafe'i Hamdi, S. Pd	Guru Tetap Yayasan	Bahasa Indonesia
16.	Sultan	Guru Tetap Yayasan	Staf TU
17.	Nijhan	Guru Tetap Yayasan	Staf TU

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala tahun 2016/2017

3) Keadaan Siswa

Jumlah siswa tahun ajaran 2016-2017 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Handil Barabai tercatat 64 orang, yang terdiri dari 32 orang laki-laki dan 32 perempuan. Sejumlah siswa tersebut terbagi atas 6 kelas, yakni: kelas I berjumlah 7 orang, kelas II berjumlah 7 orang, kelas III berjumlah 9 orang, kelas IV berjumlah 11 orang, kelas V berjumlah 22 orang, dan kelas VI berjumlah 8. Lebih jelasnya tentang jumlah siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda.

Desa Handil Barabai tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Nurul Huda Desa Handil Barabai

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	I	5	2	7
2.	II	4	3	7
3.	III	7	2	9
4.	IV	3	8	11
5.	V	7	15	22
6.	VI	6	2	8
Jumlah		32	32	64

Sumber: Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tahun 2016/2017

B. Penyajian Data

Setelah memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapatlah disajikan data tentang penggunaan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

Setelah seluruh data terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala pada kepala sekolah, guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits di kelas V semester 1. Penelitian ini penulis lakukan mulai 1 Desember 2016 – 1 Februari 2017.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru yang memegang materi Al-Qur'an Hadits, proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan langkah- langkah dalam pembelajaran yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diakhir pembelajaran.

1. Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

a. Perencanaan

Perencanaan disini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.

Perencanaan adalah tahap yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Hasil wawancara, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengungkapkan "Pembuatan RPP merupakan bagian dari sebuah perencanaan dalam pembelajaran yang akan dijadikan acuan dan menentukan keberhasilan yang akan dicapai setiap kali pertemuan, sebagai seorang guru wajib membuat RPP sebelum melakukan tatap muka. Dalam membuat RPP tersebut, berpatokan pada buku pedoman yang telah ditetapkan. Dari buku tersebut dibuatlah RPP yang disesuaikan dengan keadaan MI Nurul Huda Desa Handil Barabai dan pertimbangan pada materi yang akan diberikan, alokasi waktu yang tersedia, strategi apa yang digunakan demi tercapainya penguasaan kompetensi yang diinginkan.

Pertimbangan matang guru Al-Qur'an Hadits menggunakan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran yang

menggunakan strategi *reading aloud*, peserta didik menjadi aktif dari awal sampai akhir. Dengan strategi *reading aloud* pula dapat meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang efektif, efisien dan tepat. Sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

b. Proses Penggunaan Strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Didalam pelaksanaan itu menunjukkan pelaksanaan langkah- langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan strategi yang tepat dan menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Desember 2016 yang dilakukan penulis Penggunaan Strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai materi surah Al-Ma'un, adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal yang dilakukan guru adalah

Pertama guru mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama, setelah mengucapkan dan membaca basmallah bersama-sama, guru memeriksa kehadiran peserta didik, kemudian guru menanyakan tentang pelajaran minggu lalu, dan guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Siswa mengambil buku tulis Al-Qur'an Hadits, Guru Al-Qur'an Hadits menuliskan surah Al-Ma'un ke papan tulis Dan siswa diminta untuk menuliskan Surah Al-Ma'un di buku tulis.

Guru menyampaikan materi pelajaran secara interaktif dengan materi surah Al-Ma'un. Setelah penyampaian materi, guru memeriksa tulisan surah Al-Ma'un dan meminta siswa membaca dengan suara nyaring, Sesudah itu guru memberikan penguatan dan penyimpulan kepada siswa.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran perbaikan dan program pengayaan. Selesai perbaikan dan program pengayaan guru memotivasi siswa untuk rajin belajar, supaya mendapatkan nilai yang memuaskan. Sesudah itu guru mengajak berdoa bersama-sama, supaya pelajaran yang dipelajari bermanfaat. Kemudian menutup pertemuan dengan mengucapkan salam penutup.

Selanjutnya observasi pada tanggal 15 Januari 2017 dilakukan penulis ketika Penggunaan Strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai materi surah Al-Ma'un

1) Kegiatan Awal

Kedua, Guru mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama, setelah mengucapkan dan membaca basmallah bersama-sama, guru memeriksa kehadiran peserta didik, Lalu guru mengingatkan siswa tentang materi surah Al-Ma'un pada pertemuan sebelumnya, dengan tanya jawab.

2) Kegiatan Inti

Guru memilih teks yang menarik dibaca dengan keras yaitu, surah Al-Ma'un. Kemudian guru membagi copyan surah Al Ma'un kepada peserta didik. Lalu guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan dan membaca copyan surah Al Ma'un.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran perbaikan dan program pengayaan. Dan guru memotivasi siswa untuk rajin belajar, supaya mendapatkan nilai yang memuaskan. Tidak lama guru berdoa bersama-sama, supaya pelajaran yang dipelajari bermanfaat. Kemudian menutup pertemuan dengan mengucapkan salam penutup.

c. Evaluasi

Seorang guru dituntut untuk mengevaluasi peserta didik agar dapat mengetahui kemajuan yang telah diperoleh peserta didiknya dan dalam mengevaluasi tentu saja membutuhkan kejelian dalam penilaian. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pengetahuan teoritis tentang evaluasi pembelajaran agar dapat mengatasi masalah- masalah yang timbul saat pelaksanaan evaluasi.

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 5 Desember 2016 dan observasi pada tanggal 15 Januari 2017 dilapangan, beliau mengatakan melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasa beliau bisa menggunakan essay, pilihan ganda, dan bisa juga dengan cara tanya jawab.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan

Seorang guru haruslah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan atau profesi yang ia geluti, seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai tentunya akan menghasilkan

pengajaran yang lebih bermutu dibandingkan dengan guru yang mengajar diluar dari dasar keilmuan yang ia miliki.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 1 Desember 2016 dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah lulusan S1 PAI di STAI Al-Jami Banjarmasin pada tahun 2004. Latar belakang pendidikan guru sangat sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut yaitu Al-Qur'an Hadits. Karena mata pelajaran yang guru pegang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru.

2) Pengalaman Mengajar

Faktor pengalaman juga memiliki pengaruh yang cukup besar ketika mengajar terutama pada saat menghadapi murid yang sulit untuk dididik, pengalaman juga sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode dan dalam hal pelaksanaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu bapak Hamdan Naparin, S.Pd.I, bahwasanya pengalaman mengajar beliau sudah diawali sejak tahun 2014 sampai sekarang 2020. Pengalaman mengajar seorang guru sangat memengaruhi kegiatan mengajar di kelas, karena seorang guru yang berpengalaman lebih banyak mengetahui bagaimana cara mengajar siswa, mengkondisikan kelas, dan strategi yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3) Penguasaan Materi

Penguasaan materi bagi seorang guru merupakan hal terpenting dalam mengajar, oleh karenanya seorang guru yang profesional dituntut untuk mengasai materi ajar yang akan ia sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi langsung dapat dilihat pada saat guru Al-Qur'an Hadits menyampaikan materi ajar, gerak-gerik ketika mengajar, penghubungan materi yang sedang diajarkan dengan masa saat ini, sehingga dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits cukup menguasai materi yang beliau ajarkan.

b. Faktor Siswa

1) Minat siswa

Minat memiliki pengaruh yang besar ketika pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, siswa yang tidak atau kurang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran maka siswa itu akan tidak serius dalam mengikuti mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang cukup tinggi. Saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan berlangsungpun mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket Al-Qur'an Hadits dan Catatan meskipun tanpa perintah dari

gurunya dan siswa pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

2) Motivasi Siswa

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat besar bagi diri siswa, selain memberikan pendidikan guru juga memiliki tugas untuk memberikan motivasi belajar kepada semua muridnya.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru Al-Qur'an Hadits selalu memberikan pujian dan sanjungan apabila siswa dapat menebak atau menjawab pertanyaan dari guru.

3) Perhatian Siswa

Saat guru memberikan materi, guru harus berusaha bagaimana caranya agar siswa memperhatikan materi yang guru sampaikan. Dan siswa dapat memahaminya materi tersebut.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa siswa cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar dan akan memperhatikan pembelajaran secara seksama.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru selalu berusaha

menyampaikan pelajaran sebaik mungkin, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu agar siswa semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data bahwa lingkungan sekolah MI Nurul Huda Desa Handil Barabai bisa dikatakan kondusif dan nyaman karena bangunan fisik sekolah yang nyaman dan lingkungan sosial masyarakat sekitar cukup baik.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. Dalam pembelajaran siswa sangat termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Karena menggunakan

salah satu strategi yang menyenangkan dalam pembelajaran kooperatif yaitu Strategi *Reading Aloud*.

1. Analisis tentang Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

a. Perencanaan

Penyajian data yang telah di kemukakan diketahui bahwa sebelum menggunakan Strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru telah melakukan beberapa persiapan.

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat perencanaan Pembelajaran (RPP) dan perumusan tujuan dalam menggunakan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terutama tujuan yang dicapai, materi/bahan pelajaran, kemudahan dalam mentukan media untuk membantu proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* maka guru Al-Qur'an Hadits terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran.

Hasil analisis diketahui bahwa guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Desa Handil Barabai ketika hendak memulai proses pembelajaran guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran seperti : RPP, media, metode, dan strategi.

- b. Proses Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil observasi langsung pada pertemuan pertama guru Al-Qur'an Hadits menggunakan Strategi *reading aloud* dalam penggunaan strategi ini, langkah-langkah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yaitu Siswa mengambil buku tulis Al-Qur'an Hadits, Guru Al-Qur'an Hadits menuliskan surah Al-Ma'un ke papan tulis Dan siswa diminta untuk menuliskan Surah Al-Ma'un di buku tulis. Guru menyampaikan materi pelajaran secara interaktif dengan materi surah Al-Ma'un. Setelah penyampaian materi, guru memeriksa tulisan surah Al-Ma'un dan meminta siswa membaca dengan suara nyaring, Sesudah itu guru memberikan penguatan dan penyimpulan kepada siswa.

Pada pertemuan kedua guru Al-Qur'an Hadits menggunakan Strategi *reading aloud*. Dalam pelaksanaan strategi ini, langkah-langkah yang digunakan guru sudah sesuai dengan RPP, guru meluruskan kesalahan siswa dalam membaca surah Al-Ma'un dan memberikan simpulan.

c. Evaluasi

Proses evaluasi, untuk mengetahui keberhasilan siswa dan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan mengadakan tanya jawab, beberapa soal essay dan pilihan ganda.

2. Analisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni S.1 dengan demikian guru tidak akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Namun sebaliknya latar belakang pendidikan yang sesuai akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

2) Pengalaman mengajar

Guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diketahui bahwa pengalaman mengajar 6 tahun. Ini membuktikan bahwa pengalaman mengajar sangat lama dan memiliki segudang pengetahuan dalam

pendekatan, strategi dan teknik penggunaan model pembelajaran dalam mengajar.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Makin lama pengalaman mengajar seorang guru maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

3) Penguasaan Materi

Penguasaan guru terhadap materi terlihat baik dan lancar ketika guru menyampaikan materi kepada siswa, hal tersebut didukung dengan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses belajar mengajar.

b. Faktor siswa

1) Minat Siswa

Analisis minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits cukup tinggi dilihat dari kehadiran siswa waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan berlangsung mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, apalagi saat guru Al-Qur'an Hadits menggunakan strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits tambah tinggi.

3) Motivasi Siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat motivasi belajar siswa berasal dari guru yang mereka senangi ketika beliau mengajar yaitu guru Al-

Qur'an Hadits. Karena guru Al-Qur'an Hadits selalu memberikan pujian dan sanjungan apabila siswa dapat menebak atau menjawab pertanyaan dari guru.

4) Perhatian Siswa

Analisis dilihat dari observasi diketahui bahwa siswa cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain. Dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran maka mengurangi perhatian siswa dengan yang lain, siswa akan terfokuskan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan strategi.

c. Faktor alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit. Hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu agar siswa semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan lebih banyak mempengaruhinya, karena dengan faktor lingkungan dapat mengubah pola pikir, tingkah laku, perbuatan dan lain-lain pada siswa.

Guru Al-Qur'an Hadits selalu memberikan contoh yang baik agar siswanya bisa mencontoh perilaku dan perbuatan yang baik. Dan lingkungan MI Nurul Huda Desa Handil Barabai termasuk Madrasah yang nyaman, karena lingkungan masyarakat sekitar MI Nurul Huda Desa Handil Barabai orangnya ramah.